

ABSTRAK

Agnes Yunita Chris Wardhani, 1998. Hubungan Antara Motivasi Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Di Kalangan Para Siswa Kelas I SMUK Sang Timur Yogyakarta Catur Wulan II Tahun Ajaran 1997 / 1998.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika.

Penelitian ini dilakukan di SMUK Sang Timur Yogyakarta. Populasi dari penelitian ini adalah himpunan semua siswa kelas I SMUK Sang Timur Yogyakarta tahun ajaran 1997/1998 yang terdiri atas 103 siswa. Sampel penelitian ini terdiri atas 32 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar matematika, tes prestasi belajar matematika dan wawancara.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika, di kalangan para siswa kelas I SMUK Sang Timur Yogyakarta pada catur wulan II tahun ajaran 1997 / 1998. Dari data yang diperoleh dari instrumen penelitian uji-coba dihitung taraf kesukaran butir soal, daya pembeda butir soal, validitas butir soal (dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment), dan reliabilitas tes (dengan menggunakan rumus KR-20, untuk tes prestasi belajar matematika). Sedangkan dari data yang diperoleh dari angket motivasi belajar matematika dihitung validitas butir soal (dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment) dan reliabilitas tes (dengan menggunakan rumus Alpha). Kemudian data yang diperoleh dari instrumen penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yang terdiri atas analisis statistik deskriptif data yang meliputi mean, median, modus dan deviasi standar. Pengujian persyaratan analisis terdiri atas uji normalitas serta uji kelinearan dan keberartian regresi. Untuk melakukan pengujian hipotesis, digunakan analisis Korelasi Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien Korelasi Product Moment sebesar 0,487. Selain itu dari proses wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika terjadi karena adanya motivasi belajar yang tinggi akan menyebabkan siswa rajin dalam belajar matematika dan tekun dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi, sehingga prestasi belajar matematikanya cenderung tinggi pula. Demikian pula sebaliknya. Siswa yang motivasi belajar matematikanya rendah akan menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam belajar matematika dan kurang mau mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi, sehingga prestasi belajar matematikanya akan cenderung rendah pula. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan ada kesesuaian antara motivasi belajar matematika yang ditunjukkan dalam wawancara dengan motivasi belajar matematika yang ditunjukkan dalam angket tertulis.

ABSTRACT

Agnes Yunita Chris Wardhani. 1998. The Relationship between Motivation to Study Mathematics and Mathematics Achievement among First Year Students of SMUK Sang Timur (Sang Timur Catholic Senior Highschool), Yogyakarta, in the Second Term of the Academic Year 1997/1998.

The aim of the present research was to find out the relationship between motivation to study mathematics and achievement in mathematics.

This research was conducted at SMUK Sang Timur, Yogyakarta. The population for this research was the set of first year students of SMUK Sang Timur, Yogyakarta, in the 1997/1998 academic year, which altogether consisted of 103 students. The sample for the present research consisted of 32 students. The instruments for this research were a questionnaire for motivation to study mathematics, a test of mathematics achievement, and an interview.

The hypothesis put forward in this research was that there was a positive and significant correlation between motivation to study mathematics and mathematics achievement, among the first year students of SMUK Sang Timur, Yogyakarta, in the second term in the 1997/1998 academic year. Before the instruments were used for collecting data for the research, they had been tried out in order to obtain measures for validity and reliability. The validity for each of the items on the instruments was measured by using Product-Moment Correlation. The reliability of the Mathematics Achievement Test was measured by using KR-20 formula ; while the reliability of the questionnaire for motivation to study mathematics was measured by using Alpha formula. Data analyses were performed in order to obtain mean, median, modus and standard deviation. Analyses were also performed in order to investigate whether the data had fulfilled the conditions for correlation analysis, namely normality of the data, linearity of relationship, and meaningfulness of the regression.

The result of the correlation analysis showed that there was a positive and significant correlation between motivation to study mathematics and mathematics achievement ($r = 0,487$). The results of the interview tended to confirm the result of the correlation analysis ; namely, the students with high motivation to study mathematics tended to perform well in mathematics, whereas those with low motivation tended to perform poorly in mathematics.